

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berlandaskan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai “Analisis Modal Sosial Dalam Pengelolaan sumber Daya Air Di Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon “ maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk modal sosial yang ada dalam pengelolaan sumber daya air di di Dusun Pejagan Asem Pesantren Desa Palimanan Barat terdapat norma, kepercayaan dan juga jaringan. Hal ini sesuai dengan parameter modal sosial, norma yang ada seperti kearifan lokal yang dikenal dengan *mudik* (kegiatan menjemput air), kemudian adanya nilai-nilai yang mendukung terciptanya kestabilan dalam norma seperti pendanaan sebagai upaya pengelolaan sumber daya air, aturan penggunaan air hingga pada hukuman atau sanksi yang diterima pengguna dalam pengelolaan sumber daya air. Sedangkan, kepercayaan yang terukir dalam pengelolaan sumber daya air adalah hubungan individu. Contohnya kepercayaan antar masyarakat pengguna dengan pengelola, serta bentuk jaringan diimplementasikan dengan gerakan partisipasi atau kontribusi dari pihak internal atau eksternal untuk menguatkan bentuk modal sosial dalam pengelolaan sumber daya air di Dusun Pejagan Asem Pesantren ini. Dari ketiga parameter modal sosial, semuanya mempunyai keterkaitan satu sama lain dalam implementasi pengelolaan sumber daya air.
2. Bentuk pengelolaan sumber daya air berlandaskan modal sosial yang ada memberikan gambaran untuk menggerakkan masyarakat dengan cara, komunikasi timbal balik, menjunjung tinggi nilai-nilai kerja sama, keadilan dan menggagas sumber-sumber ide untuk menunjang keberhasilan pengelolaan sumber daya air. Melalui tahapan pengelolaan sumber daya air yang mencakup; perencanaan, pelaksanaan konstruksi dan non konstruksi, pelaksanaan operasi dan pemeliharaan dan juga

pemantauan dan evaluasi pengelolaan sumber daya air. Dari keempat tahapan pengelolaan sumber daya air, disertai pula parameter modal sosial. Dilengkapi dengan respon/tanggapan masyarakat baik bersifat positif atau negatif merupakan satu kesatuan dalam bentuk pengelolaan sumber daya air berdasarkan modal sosial yang ada.

3. Dampak yang ditimbulkan dari modal sosial dalam pengelolaan sumber daya air terbagi menjadi dua hal yaitu; dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif terletak pada kecukupan air, kejernihan air dan juga penyaluran air yang sistematis dan tetap terjaga dalam hal perawatannya. Sebaliknya, dampak negatif dibuktikan dengan kualitas air yang keruh, menurunnya kepedulian masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air dan saling ketergantungan pada pusat pengelola sumber daya air.

## **B. Saran**

Merujuk pada tujuan penelitian dan hasil penelitian serta memperhatikan beberapa komponen-komponen yang berhubungan dengan modal sosial dalam pengelolaan sumber daya air, perlu beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan. Tujuan dibentuknya saran dalam penelitian ini tidak lain adalah untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya. Saran-saran penelitian yang dimaksud adalah;

1. Bentuk modal sosial yang meliputi norma, kepercayaan dan juga jejaring adalah satu kesatuan yang utuh. Oleh karenanya, parameter modal sosial ini harus dianalisis dengan detail agar mendapatkan maksud atau inti modal sosial yang dituju dalam subjek/objek penelitian.
2. Tahapan yang dijelaskan di dalam pengelolaan sumber daya air adalah kunci analisis modal sosial, tahap perencanaan dalam penelitian ini disarankan perlu kesiapan yang lebih matang untuk lebih siap dalam

memperbaiki sumber air saat di lokasi. Sedangkan, hasil yang menyebutkan bahwa sebagian masyarakat ingin berkontribusi namun menunggu arahan pengelola. Maka, ditahap pelaksanaan pengelola sebaiknya berkenan untuk mengayomi masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air. Disamping itu, pelaksanaan operasi dan pemeliharaan sumber daya air diperlukan peran dari pihak internal seperti masyarakat yang terlibat dan juga pihak eksternal seperti instansi yang mampu mendukung pengelolaan sumber daya air. Tahap terakhir mengenai pemantauan dan evaluasi, kesadaran adalah elemen yang sangat penting untuk terciptanya aksi dari masyarakat atau pengelola itu sendiri.

3. Sama halnya dengan saran-saran sebelumnya, dampak yang dihasilkan dalam penelitian ini diharapkan menjadi menjadi perbaikan khususnya pada dampak negatif. Dampak fokus pada satu sumber sebaiknya diubah untuk memanfaatkan kedua sumber air yang ada sehingga masyarakat dapat membuka pandangannya bahwa bentuk saling mengandalkan adalah suatu tindakan yang dapat merugikan orang lain, dalam hal ini adalah pengelola, sehingga generasi penerus mampu melanjutkan generasi sebelumnya.